

ABSTRAK

Ira Hartini (1148010147): Akuntabilitas Kebijakan Alokasi Dana Desa di Desa Gunung Larang Kecamatan Bantarujeg Kabupaten Majalengka.

Penelitian ini dilakukan terkait pertanggungjawaban kebijakan Alokasi Dana Desa tahun 2016 di Desa Gunung Larang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Akuntabilitas Kebijakan Alokasi Dana Desa di Desa Gunung Larang Kecamatan Bantarujeg Kabupaten Majalengka.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan analisis deskriptif, dimana instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sumber data sekunder yang berkaitan dengan situasi dan kondisi empiris akuntabilitas kebijakan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik wawancara semi terstruktur dan observasi nonpartisipan guna memperoleh data mengenai Kebijakan Alokasi Dana Desa di Desa Gunung Larang. Dengan berdasarkan data yang ada, peneliti berupaya mendeskripsikan dan menggambarkan secara sistematis, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan antar fenomena yang ada.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Akuntabilitas Kebijakan Alokasi Dana Desa di Desa Gunung Larang Kecamatan Bantarujeg Kabupaten Majalengka belum sepenuhnya menerapkan prinsip-prinsip akuntabilitas. Hal tersebut dikarenakan Pemerintah Desa Gunung Larang belum bisa mengetahui dampak negatif dari kebijakan yang telah diambilnya dan Masih kurangnya koordinasi antar *stakeholder* sehingga dalam pelaksanaannya terkadang berbeda dengan ketentuan yang telah ditetapkan dalam musyawarah mufakat. Selain itu masih terdapat aparatur pemerintah desa yang belum paham mengenai Alokasi Dana Desa, sehingga kegiatan-kegiatan yang di bangun untuk memberikan manfaat kepada masyarakat belum dapat dimaksimalkan.

Kata Kunci: Kebijakan, Alokasi Dana Desa, Pertanggungjawaban

ABSTRACT

Ira Hartini (1148010147): accountability of village fund allocation policy in village Gunung Larang of Bantarujeg district Maajalengka

This research was conducted in relation to the village fund allocation policy in Gunung Larang for the year of 2016. The study aimed to identify the accountability of village funds allocation policy in Gunung Larang Village, Bantarujeg, Majalengka Regency.

The method used in this study is qualitative with descriptive analysis approach, where the main instrument in this study is the researcher himself. Data sources used are primary data and secondary data sources related to the empirical situation and condition of policy accountability. In this study, the researcher used semi-structured interview and nonparticipant observation techniques to obtain primary data. Based on existing data, researchers attempt to describe systematically and accurately the facts, traits, and relationships between existing phenomena.

The results of this research indicate that the accountability of village fund allocation policy in Gunung Larang has not been fully implemented the principles of accountability. This is caused by the village government inability to know the negative impacts of the policy he has taken and lack of coordination between stakeholders. Thus, the implementation sometimes different from the provisions set in consensus deliberation. In addition, there are still village government apparatus who do not understand about the village funds allocation, so that the activities built to provide benefits to the community could not be maximized.